

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Penduduk merupakan semua orang yang berada di wilayah geografis sebuah negara dengan jangka tertentu dan telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan oleh peraturan sebuah negara. Secara sosiologi, penduduk menempati suatu wilayah. Penduduk merupakan sejumlah orang yang menempati suatu habitat georgafis, memperoleh kehidupan dari habitatnya dan berinteraksi antara yang satu dengan yang lain<sup>1</sup>

Kegiatan memberdayakan komunitas adalah proses pembangunan masyarakat yang didasarkan oleh sebuah ide atau Gagasan untuk berinisiatif untuk meluruskan situasi dan keadaan pribadi yang ikut turut serta. Jumlah penduduk dunia saat ini sudah diperkirakan mencapai 7,4 miliar jiwa dimana Indonesia menyumbang sebesar 255.182.144 juta jiwa atau sekitar 28,98%.<sup>2</sup>

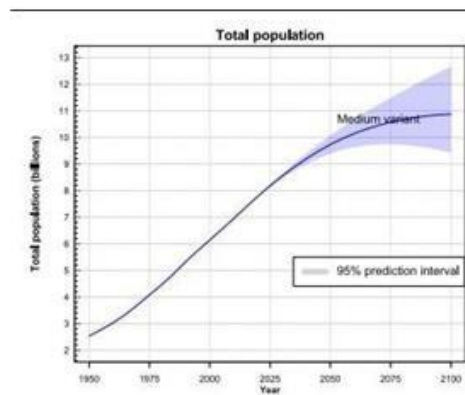
Besarnya jumlah populasi dunia ini disebabkan adanya pertumbuhan penduduk yang terus meningkat. Pertumbuhan penduduk adalah keseimbangan yang dinamis antara jumlah penambahan dan

---

<sup>1</sup> (Rahman, 2018)

<sup>2</sup> Nur Falikhah.. *Bonus Demografi Peluang Dan Tantangan Bagi Indonesia*. UIN Antasari Banjarmasin. . Jurnal IlmuDakwah – [Vol.16, No 32 \(2017\)](#), h.2 diakses pada 8 Januari 2020 pukul 10:19 WI

jumlah pengurangan penduduk secara terus menerus karena adanya angka kelahiran dan dikurangi jumlah angka kematian yang terjadi di semua golongan umur. <sup>3</sup> Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat disebut sebagai ledakan penduduk (*population bomb*).



World		1950	1970	1990	2000	2005	2010	2015	2020	2030	2050	2075	2100
<b>Population</b>													
Total population (thousands)		2 536 431	3 700 437	5 327 231	6 143 494	6 541 907	6 956 824	7 379 797	7 794 799	8 548 487	9 735 034	10 577 288	10 875 394
Median age (years) (a)		23.6	21.5	24.1	26.3	27.4	28.5	29.6	30.9	33.0	36.2	39.2	41.9
Population under age 15 (thousands)		869 608	1 389 143	1 748 101	1 851 319	1 841 053	1 876 541	1 931 326	1 983 649	2 019 462	2 055 659	2 014 256	1 897 705
Population aged 15-24 (thousands)		463 384	669 320	1 009 043	1 085 432	1 182 711	1 215 717	1 199 207	1 209 584	1 293 877	1 338 497	1 357 401	1 305 863
Population aged 25-64 (thousands)		1 075 729	1 445 760	2 241 877	2 784 535	3 043 271	3 337 877	3 641 717	3 873 960	4 237 660	4 792 026	5 140 708	5 215 163
Population aged 65+ (thousands)		128 709	196 215	328 211	422 209	474 872	526 688	607 548	727 606	997 488	1 548 852	2 064 923	2 456 663
Percentage of population under age 15		34.3	37.5	32.8	30.1	28.1	27.0	26.2	25.5	23.6	21.1	19.0	17.5
Percentage of population aged 15-24		18.2	18.1	18.9	17.7	18.1	17.5	16.3	15.5	15.1	13.8	12.8	12.0
Percentage of population aged 25-64		42.4	39.1	42.1	45.3	46.5	48.0	49.4	49.7	49.6	49.2	48.6	48.0
Percentage of population aged 65+		5.1	5.3	6.2	6.9	7.3	7.6	8.2	9.3	11.7	15.9	19.5	22.6
<b>Dependency ratios (per 100)</b>													
Total dependency ratio (b)		135.8	158.0	137.6	120.6	115.0	108.4	102.7	101.2	101.7	103.2	105.8	108.5
Child dependency ratio (c)		123.8	142.4	123.0	105.5	99.4	92.6	86.0	82.4	78.2	70.8	65.6	61.4
Potential support ratio (d)		8.4	7.4	6.8	6.6	6.4	6.3	6.0	5.3	4.3	3.1	2.5	2.1

Gambar 1  
Total Population ( Billiones)

Sumber: World Population Prospect, 2019<sup>4</sup>

Menunjukkan jumlah perambahan penduduk yang diambil dari data pertumbuhan penduduk semakin hari semakin bertambah. Pertumbuhan tinggi berada di tahun 2000 - hingga sekarang, dengan jumlah populasi penduduk sebesar 7,6 milliyar penduduk.

<sup>3</sup> Ranthy Pancasasti, dkk. Analisis Dampak Laju Pertumbuhan Penduduk Terhadap Aspek Kependudukan Berwawasan Gender Pada Urban Area Di Kota Serang B, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Banten. Jurnal Tirtayasa Ekonomika- Vol.13, No 1. h, 132 diakses pada 8 Januari 2020 Pukul 13:10 WIB

<sup>4</sup> <https://population.un.org/wpp/> diakses pada 8 Februari 2021 pukul 12:12 WIB

Dan akan terus bertambah setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh angka kelahiran penduduk yang setiap tahunnya. “Pemberdayaan adalah suatu kegiatan dalam menyediakan sumber daya, baik dalam bentuk materi maupun pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan diri dikehidupan sendiri dan komunitas.”<sup>5</sup>

Peradaban umat manusia menunjukkan perkembangan yang semakin cepat dan akan berdampak untuk adanya kegiatan merusak lingkungan serta akan membuat sebuah masalah lingkungan yakni polusi dan degradasi ekosistem lingkungan. Peradaban manusia saat ini memiliki tujuan untuk dapat mencapai sebuah pemenuhan kebutuhan yang meningkat serta tidak jarang ditemukan kegiatan manusia mengarah kepada ambisinya sendiri. Pertanyaan yang akan muncul dengan keterkaitan pertumbuhan manusia dengan keadaan bumi saat ini dengan pepatah;

*“Orang Perancis menggunakan teka-teki untuk mengajarkan kepada anak-anak sekolah, sifat pertumbuhan yang berlipat ganda. Sebuah kolam berisi teratai, semula berisi selembur daun. Tiap hari daun itu berlipat dua: dua lembar pada hari kedua, empat lembar pada hari ketiga, delapan daun pada hari keempat, demikian seterusnya. Pertanyaan teka teki adalah: Bila kolam itu penuh daun teratai pada hari ketiga puluh, kapan kolam itu berisi separohnya? Hari yang kedua puluh Sembilan”*<sup>6</sup>

Pepatah tersebut merupakan sebuah penggambaran yang bahwa kecenderungan pertumbuhan penduduk dapat bertambah setiap tahunnya yang dapat dilambangkan dari penggambaran

---

<sup>5</sup> Ranthy Pancasasti, Ibid hal 42

<sup>6</sup> Ranthy, Ibid, hal 42

daun teratai sedangkan bumi yang kita pijak adalah kolam itu.

Saat penambahan penduduk di muka bumi semakin banyak, maka dapat memunculkan kekhawatiran akan datangnya bencana ekologi. Hal ini dikarena kolam akan terus ditumbuhi oleh teratai namun ketersediaan sumber daya alam akan semakin menipis.

Sumber Daya Alam (SDA) adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Komponen yang termasuk sebagai SDA tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah<sup>7</sup>

Sumber daya alam harus dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik untuk hari ini dan masa yang akan datang. Dasar hukum untuk pengelolaan sumberdaya alam, termasuk hukum tertulis, adat dan kebiasaan setempat harus dipatuhi

UUD 1945 memberikan dasar hukum yang kuat bagi pengelolaan SDA hayati. Khusus nya pada pasal 33 ayat 3 tahun 1945 yang menyatakan bahwa kekayaan alam Indonesia termasuk SDA hayati yang ada didalamnya dikuasai oleh negara untuk kemakmuran rakyatnya.<sup>8</sup>

Berdasarkan sifatnya sumber daya alam dibagi menjadi 3

---

<sup>7</sup>Ali Maddinsyah. *penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak – Banten*. Dosen Fakultas Ekonomi. Universitas Pamulang. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* Vol. 1, No. 1, Juli 2018

<sup>8</sup> Sarintan Efratani, M.Si, *Buku Ajar Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan, Uwais inspirasi Indonesia*, 2018, hal 5

yaitu;

- 1) Sumber daya alam yang dapat diperbaharui (renewable) misalnya hewan, tumbuhan, mikroba
- 2) Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (non renewable) misalnya minyak bumi, as bumi, batu bara dan bahan tambang lainnya.
- 3) Sumber daya alam yang tidak habis yaitu udara, matahari, energi dan hidrologi<sup>9</sup>

Pengaruh penggunaan kekayaan alami yang dilakukan oleh manusia jika berlebihan akan menimbulkan krisis lingkungan oleh kegiatan manusia yang mengeksploitasi lingkungan. Banyaknya sumber daya alam yang berubah fungsi menjadi lahan pembangunan serta sebagai bahan produksi di perusahaan dapat menimbulkan perubahan lingkungan khususnya lingkungan hidup manusia.

Degradasi perubahan yang jelas terlihat adalah perubahan ahli fungsi hutan menjadi pusat pembangunan dan perumahan dapat menyebabkan banyaknya hewan liar dan terjadinya emisi rumah kaca yang disebabkan oleh penebangan hutan secara liar. Dampak yang akan muncul adalah hewan hutan memiliki kecenderungan untuk mencari makanan ke rumah warga.

Pengaruh dari kerusakan lingkungan akan mengakibatkan terjadinya kerusakan ekologi dan kehancuran habitat, kepunahan sekelompok hewan dan pengikisan lingkungan alam. Dampak dari

---

<sup>9</sup> Dr. Iswandi U., S.Pd,dkk. *Pengelolaan Sumber Daya Alam, Deepublish, 2020 hal 2*

kerusakan tersebut akan selalu bertambah dan akan menjulang tinggi hingga menuju sebuah titik kepunahan meningkat setiap tahun<sup>10</sup>

simpanan yang ada dialam khususnya hutan akan berkurang sebesar 6% setiap tahunnya a driver deforestasi dan degradasi di beberapa lokasi studi disebabkan oleh pembalakan hutan secara liar, kegiatan pertanian secara besar-besaran, pembalakan ladang secara besar-besaran, kegiatan pertambangan, kegiatan perpindahan penduduk dan adanya budidaya perikanan<sup>11</sup>

Banyaknya kerusakan lingkungan yang dijadikan sebagai perumahan oleh pengusaha, maka timbul pula masalah baru yaitu banyaknya tumpukan sampah yang ada di lingkungan masyarakat. Limbah merupakan suatu sarang penyakit dan dapat menular kepada kehidupan manusia. Sampah harus dikelola dengan baik sehingga dapat mengurangi penyebaran penyakit berbahaya.

Penumpukan sampah yang banyak dimasyarakat adalah salah satu masalah yang dapat diatasi dan diatasi dengan adanya daur ulang atau pemanfaatan ulang sampah yang ada. Masyarakat sangat dibutuhkan untuk ikut berpartisipasi menanggulangi masalah sampah dengan melakukan pendaurulangan dengan baik yang dapat dilakukan dirumah-rumah. Jumlah limbah padat yang

---

<sup>10</sup> Indra A. S. L. P, dkk, *Degradasi Keanekaragaman Hayati Taman Nasional Rawa Aopa Watumohai (Biodiversity Degradation of Rawa Aopa Watumohai National Park)*, Balai Penelitian Kehutanan Makassar (*Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*) Vol. VI No.2 : 169-194, 2009, h.4

<sup>11</sup> Eddy Mangopo Ang, dkk, *Kajian Ekonomi Politik Deforestasi Dan Degradasi Hutan Dan Lahan Di Kabupaten Paser, Kalimantan Timur The Political Economic of Deforestation and Forest Degradation in Paser Regency, East Kalimantan. Peneliti Bidang Kebijakan dan Tata Kelola Hutan dan Lahan di Konsultan Riset Independen Samarinda (Jurnal Penelitian Ekosistem Dipterokarpa)*, Vol.3 No.2, 2017, h. 68 diakses 9 Januari 2020 pukul 13:00

berada di kota metropolitan di seluruh Dunia yang tercatat sebanyak 1,3 miliar ton. Kebanyakan peningkatan jumlah limbah tersebut terjadi di kota – kota berkembang<sup>12</sup>

Ketetapan Pemerintah No. 18 Tahun 2008, limbah ialah sebuah hasil dari aktivitas manusia/ alam yang berwujud padatan. Pengendalian hasil limbah ialah sebuah aktivitas yang bersifat terstruktur, lengkap dan terus- menerus dengan aktivitas pengendalian dan penanganan limbah. Menurut wujud fisik limbah dibedakan menjadi limbah yang dapat terurai lebih cepat dan limbah yang sulit terurai oleh mikroorganisme.<sup>13</sup>

Limbah yang dihasilkan oleh aktivitas rumah tangga dalam aktivitas UKM atau perusahaan – perusahaan maka sampah tersebut dapat digolongkan kedalam sampah anorganik, hal ini dikarena sampah dihasilkan adalah sampah dalam bentuk alat – alat rumah tangga seperti kertas, logam dan alat – alat berat lainnya yang dihasilkan dari kegiatan industri. Sampah yang dihasilkan oleh rumah sakit atau perusahaan yang mengandung bahan-bahan berbahaya digolongkan menjadi sampah B3.

Berdasarkan kesimpulan diatas sampah itu umumnya diberasal dari aktivitas manusia secara rutin, dan umumnya bisa berbentuk padat atau cair. Limbah di dunia telah ditaksir angkanya

---

<sup>12</sup> Nurmal, Eka Yuni Indah,dkk, *Pemberdayaan Karang Taruna Melalui Pengendalian Pengelolaan Sampah Sebagai Alternatif Pendanaan Kampung Mandiri Peduli Kesehatan Reproduksi Di Desa Sumbergepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang Jawa Timur (Penanggulangan Darurat Kekerasan Seksual Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendedes, Jurnal SENASPRO,17-18Oktober 2017,hal 71 diakses pada 7 Oktober 2021 pukul 21;49 WIB*

<sup>13</sup> Marlioni, N,*Pemanfaatan limbah rumah tangga (sampah anorganik) sebagai bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan hidup. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 4(2),(2015)*

mencapai 2,2 miliar ton pada tahun 2025, dan jumlah kapasitas tersebut akan mengalami terus meningkat tajam sekitar 77 persen dari realisasi tahun 2016.

Berdasarkan kesimpulan diatas sampah itu umumnya berasal dari aktivitas manusia secara rutin, dan umumnya bisa berbentuk padat atau cair. Limbah dapat didaurulang jika setiap masyarakat mengerti akan penangulanggan yang dapat dilaksana di dalam kehidupan sehari- hari. Bedasarkan sifat fisik dan kimia dari sampah dapat berupa sampah organik, sampah anorganik, sampah yang berupa debu dan sampah B3. Saat sampah tidak didaurulang kembali maka akan dapat menimbulkan banyak penyakit berbahaya. Unsur limbah umumnya berasal dari kegiatan manusia yaitu limbah organik dengan presentasi sekitar 60-70%, yang sisanya merupakan limbah non-organik sebesar 30-40%, disamping itu, plastic adalah jenis limbah organik kedua yang banyak yakni dengan presentase 14%.<sup>14</sup>

Pemberian pupuk bisa digunakan sebagai media tanam untuk mengurangi tercemarnya lapisan tanah, memuat lapisan tanah lebih kedap air dan dapat digunakan sebagai tempat penyimpanan untuk tanaman<sup>15</sup> Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari

---

<sup>14</sup> Ramianti Purwaningrum, Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik Di Lingkungan. Jurusan Teknik Lingkungan, FALTL - Universitas Trisakti. *Jurnal Indonesian Journal of Urban and Enviromental Technology (Upaya Mengurangi Timbulan Sampah Plastik di Lingkungan Vol 8 No.2, Desember 2016, h.142 diakses pada 21 Maret 2021 pukul 8:43 WIB*

<sup>15</sup> Frobel G. Dewanto, dkk, Pengaruh Pemupukan Anorganik Dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. (Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak : *Jurnal Zootek ("Zootek" Journal), Vol.32, No. 5* ), 2013, h. 3 diakses pada 21 Desember 2020 diakses pukul 14:00 WIB



bahan-bahan non-hayati, baik berupa produk sinterik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang.

Sampah anorganik ialah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati baik berupa produk sinterik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang atau sumber daya alam dan tidak dapat diuraikan oleh alam, Contohnya: botol plastik, tas plastik, kaleng. Penggunaan pupuk anorganik (kimia buatan) menjadi bagian yang tak terpisahkan dari sistem pertanian modern<sup>16</sup>

Penggunaan pupuk buatan dan input buatan pabrik yang lain cenderung meningkat secara signifikan, namun demikian, peningkatan tersebut juga disertai dengan peningkatan beberapa problema, antara lain tekanan inflasi, degradasi ekosistem pertanian serta ancaman kerusakan lingkungan dan kesehatan manusia<sup>17</sup>

Keterlibatan pemuda merupakan praktik demokrasi dan terdiri dari partisipasi dalam kelompok masyarakat dan pengembangan sosial politik sebagai bentuk pelayanan masyarakat dan juga lingkungan.<sup>18</sup> Pemuda adalah kaum muda yang harus dilihat sebagai pribadi yang sedang berada pada taraf tertentu dalam perkembangan hidup manusia, dengan kualitas dan ciri tertentu, dengan peran, hak serta kewajiban tertentu, dan dengan potensi serta kebutuhan

---

<sup>16</sup> Marliani, *Ibid*, h 126

<sup>17</sup> Sri Amini,dkk, *Konsentrasi Unsur Hara Pada Media dan Pertumbuhan Chlorella Vulgaris dengan Pupuk Anorganik Teknik dan Analisis*, (Univeritas Gajah Mada : Jurnal Perikanan (K . Fish) VIII, 2006 ,h. 202, diakses pada 22 Desember2020 pukul 10:00 WIB

<sup>18</sup> Ludovikus Bomans Wadu,dkk, *Keterlibatan Warga Negara Dalam Pembangunan Berkelanjutan Melalui Kegiatan Karang Taruna*. Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan: Volume XI Nomor 2*, 2019, h,2 diakses pada 12 Januari 2020 pukul 10:56 WIB,

tertentu.

Keterlibatan pemuda dalam pengembangan pembangunan berkelanjutan terlihat dari keikutsertaan pada kegiatan-kegiatan di Karang Taruna. Keterlibatan pemuda dalam pembangunan ini dapat membentuk karakter individu untuk turut berpartisipasi dalam kegiatan di bidang sosial, bidang olahraga, bidang keagamaan maupun bidang politik.

Karang taruna pada hakekatnya adalah wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda demi terwujudnya kesejahteraan generasi muda. Karang Taruna mengemban misi tulus, ikhlas dan penuh rasa manusiawi dalam upaya mengatasi segala bentuk permasalahan generasi muda<sup>19</sup>

Karang taruna berasal dari dua suku kata yaitu karang dan taruna, menurut KBBI “karang” memiliki arti tempat berkumpul sedangkan “taruna” adalah pemuda (anak muda), jika digabungkan maka artinya adalah suatu tempat wadah yang beranggotakan pemuda.<sup>20</sup>

Karang taruna sebagai wadah para pemuda dalam menjalankan tugasnya diatur pada Pasal 6 Permensos 77/2010, sebagaimana berikut: Mencegah timbulnya masalah kesejahteraan sosial, Menyelenggarakan kesejahteraan sosial, meningkatkan usaha, menumbuhkan, memperkuat dan memelihara kesadaran tanggung

---

<sup>19</sup> Mochamad Ridwan, *Peran Karang Taruna dalam pembinaan remaja di Dusun Candi Desa Candinegoro, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Universitas Negeri Surabaya. Kajian Moral dan kewarganegaraan no 2 Vol-1 tahun 204, hal, 193 diakses pada 9 Desember 2022 pukul 22:30 WIB*

<sup>20</sup> Shiane Arta Juwita, *Buku Pegangan Karang Taruna: Manajemen Organisasi Hingga Pengelolaan Ekonomi Produktif*. CV. Hijaz Pustaka Mandiri, Cetakan Pertama, April 2019, hal 5

jawab setiap anggota serta memperkuat semangat kebangsaan<sup>21</sup>

Strategi pembangunan masyarakat saat ini lebih berorientasi kepada kegiatan partisipasi dan pemberdayaan sebagai salah satu proyeksi utamanya. Strategi ini diperlukan dengan mengedepankan teknik-teknik untuk menunjang pelaksanaan dan keberdayaan masyarakat melalui proses pemberdayaan masyarakat secara partisipatif.

Lingkungan sekitar masyarakat sebenarnya memiliki potensi-potensi yang luar biasa meskipun jarang dipublikasikan oleh sebab rasa ketidakpercayaan pada dirinya. Masyarakat memiliki “kekuatan” yang dapat digali dan dapat disalurkan untuk menjadi sebuah sumber daya yang besar untuk mengentaskan ketidakpercayaan tersebut.

Untuk dapat mengetahuinya dan mendayagukannya, dilakukanlah pemberdayaan masyarakat. Poin penting dalam Pemberdayaan masyarakat ini bergantung kepada masyarakat yang diposisikan sebagai pemeran utama dalam pembangunan yang aktif, bukan menjadi pasif.

Partisipasi masyarakat dalam melaksanakan perubahan tersebut harus ditanamkan, ditumbuhkan, didorong untuk terus bertahap, dan berkelanjutan sehingga dapat mengubah pola pikir masyarakat lebih baik. Disamping itu, masyarakat harus selalu ingin bekerja sama, berkomitmen, berintegrasi dengan tinggi untuk menciptakan sebuah perubahan.

Partisipasi masyarakat dalam melaksanakan perubahan

---

<sup>21</sup> *Shiane Arta Juwita, Ibid hal 10*

tersebut harus ditanamkan, ditumbuhkan, didorong untuk terus bertahap, dan berkelanjutan sehingga dapat mengubah pola pikir masyarakat lebih baik. Disamping itu, masyarakat harus selalu ingin bekerja sama, berkomitmen, berintegrasi dengan tinggi untuk menciptakan sebuah perubahan. Sementara itu, untuk ketercapaian sebuah program pemberdayaan yang partisipatif maka dapat dilakukan dengan kegiatan seperti;

#### 1. Pemetaan Masalah, Potensi dan Sumber Sosial.

Kegiatan pemberdayaan berbasis partisipasi hal yang penting dilakukan untuk langkah awal adalah pemetaan masalah, potensi dan sumber sumber sosial. Pemetaan ini digunakan untuk memberikan informasi sehingga dapat memperkirakan kegiatan pemberdayaan dilaksanakan.

Konsep pemetaan masalah harus berorientasi kepada masalah yang ditemukan dilingkungan masyarakat dengan melihat potensi dan sumber yang tersedia dimasyarakat. Keterlibatan sebagai fasilitator, dengan menggunakan teknik mengidentifikasi, membuat, mendiskusikan kepada stakeholder (RT, RW ), menentukan masalah, sebab-akibat dan prioritas masalah yang akan dilaksanakan sehingga dapat memudahkan peneliti untuk menyimpulkan pemetaan masalah dilingkungan RW 03.

Pemetaan sendiri dilakukan untuk mencapai tujuan partisipasi untuk memberdayakan kelompok kecil untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Pemetaan ini berupa pemetaan sosio-

demografis, sosio ekonomi dan sosio-budaya masyarakat yang di khususkan untuk mendapatkan informasi mengenai karang taruna 03 dan masyarakat sekitar.

Aspek yang menjelaskan mengenai Sosio demografis diambil berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, lokasi geografi, kelas sosial. Berdasarkan kesimpulan diskusi bersama, sosio demografi di wilayah RW 03 berada di pemukiman padat penduduk. Berdasarkan pekerjaan, wilayah RW 03 bekerja sebagai seorang buruh, pekerja swasta, dan berwirausaha seperti warung. Kelas sosial yang berada di RW 03 adalah kelas sosial menengah kebawah.

Aspek yang dijelaskan mengenai sosio ekonomi dan sosio budaya diambil berdasarkan standar kelayakan hidup, pendidikan, kesehatan. Berdasarkan kesimpulan diskusi bersama, warga RW 03 memiliki warga dengan presentase lulusan terbanyak yakni SMA, dilanjutkan dengan SMP dan SD. Presentase Sarjana, hanya dirasakan oleh warga dengan kelas sosial atas.

Prasarana yang berada di RW 03 meliputi Posyandu, Pos Siskamling, Masjid, Lapangan, Karang Taruna serta berada didekat jalanan besar sehingga dapat diakses dengan mudah untuk kegiatan mobilitas . Namun kekurangan yang ada di RW 03 adalah ketersediaan tong sampah di setiap rumah. Oleh sebab itu, banyaknya warga masih menggunakan plastik untuk membuang sampah mereka.

Permasalahan selanjutnya adalah masih banyaknya pemuda

sekitar membuang sampah sembarangan. Sampah yang berserakan di jalan menyebabkan bebauan yang tidak sedap, serta pemuda umumnya menimbun sampah ditanah serta membakar sampah. Pembakaran sampah dilakukan disaat sore hari, dan menyebabkan kepulan asap tidak sedap sehingga dapat menimbulkan penyakit baru yaitu sesak nafas. Bagi warga yang memiliki ekonomi menengah umumnya sampah diangkut setiap 2 hari sekali dengan biaya yang telah ditentukan. Perbedaan sangat nyata jika diperhadapkan dengan warga yang memiliki ekonomi dibawah penyusunan model/ konsep dan Menjalin Kemitraan.

## 2. Menyusun konsep.

Menyusun konsep adalah hal yang penting sebelum melaksanakan pemberdayaan partisipatif dilingkungan masyarakat. Dengan adanya konsep, maka makna pemberdayaan itu akan bertumpu kepada pendidikan yang berbasis masyarakat. Unsur yang dijadikan sebagai konsep adalah sebagai berikut:

- a. Mengedepankan warga belajar. Maksud dari mengedepankan warga belajar adalah mendengarkan aspirasi warga untuk kelancaran
- b. Kesetaraan terhadap warga belajar dengan pembina program.

Unsur disini mengarahkan kepada warga belajar untuk selalu terlibat aktif dalam kegiatan pemberdayaan partisipatif.

Pada dasarnya warga belajar tahu apa yang mereka butuhkan.

## 3. Pembangunan masyarakat.

Unsur ini menekankan kepada tempat dimana masyarakat itu tinggal, dapat menjawab kebutuhan yang dibutuhkan, membangun rasa kepedulian terhadap sesama dan lingkungan. Unsur tersebut dapat dilaksanakan saat kegiatan belajar dilaksanakan dalam kelompok kecil atas dasar kesamaan minat yaitu pembuatan pupuk dan pelestarian lingkungan. Tokoh seperti Fasilitator dan Narasumber sama-sama memiliki tanggungjawab atas kegiatan pemberdayaan berlangsung. Pemberdayaan dilaksanakan untuk warga belajar. Ketika pembelajaran ditemukan adanya kendala, maka harus diselesaikan secara musyawarah antara warga belajar. Pemberdayaan dilaksanakan berdasarkan pengalaman dan masalah yang ada di lingkungan.

#### 4. Proses Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah perencanaan yang bersifat partisipatif. Partisipatif dalam pemberdayaan ini tidak lepas dari peran masyarakat untuk menjadi target perubahan itu sendiri. Dengan adanya kematangan perencanaan proses maka, hasil yang akan didapatkan lebih terarah dan terorganisir dengan baik

Dalam proses perencanaan yang bersifat partisipatif, ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki. Kemampuan tersebut meliputi dialog dengan stakeholder, menganalisis setiap masukan/keputusan yang dilakukan selama adanya proses perencanaan. Diskusi yang dilakukan dalam proses dialog dengan *stakeholder* adalah diskusi kelompok. Diskusi ini digunakan untuk

melihat permasalahan yang terjadi diantara kelompok-kelompok masyarakat, kegiatan sosial yang terjalin, menggali potensi sosial, serta menciptakan interaksi mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sekitar.

#### 5. Pelaksanaan pemberdayaan

Sejak permulaan pemecahan sebuah masalah berbasis pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, umumnya dilandasi dengan prinsip gotong-royong, penyadaran mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. ada pepatah yang mengatakan bahwa pemberdayaan dilakukan “dari, oleh, dan untuk” masyarakat, maka secara keseluruhan partisipasi sangat dibutuhkan sehingga mendorong masyarakat untuk mengenali potensi yang ada di lingkungannya.

Pelaksanaan pemberdayaan pembuatan pupuk akan dilaksanakan dalam jangka waktu 2 bulan. Dalam kurun waktu tersebut, dilihat perkembangan masyarakat dan karang taruna dalam pengendalian sampah yang akan dijadikan sebuah pupuk. Selain adanya perkembangan pola pikir masyarakat, nantinya diakhir pemberdayaan partisipatif ini dilaksanakan, masyarakat dapat membuat pupuk secara mandiri untuk bercocok tanam.

Masyarakat yang tinggal di RW 03 Pondok Ranggon, termasuk masyarakat yang kurang paham akan pentingnya kelestarian lingkungan sekitar. Hal ini didasari oleh kebiasaan buruk yang sudah ada sejak dahulu. Dampak nya adalah banyaknya sampah yang berserakan didepan rumah-rumah. Dan



kurangnya penyuluhan mengenai pelestarian lingkungan alam.

#### 6. Evaluasi

Evaluasi adalah tahapan akhir dalam penelitian ini, evaluasi umumnya dipakai untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan suatu pemberdayaan. Evaluasi akan dilaksanakan setelah berakhirnya.

#### 7. Refleksi

Refleksi kegiatan yang sangat penting. kegiatan refleksi dalam penelitian ini berkaitan dengan umpan balik yang dilakukan setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan. Dengan kata lain, kegiatan ini kembali melihat proses kegiatan yang dilakukan secara lebih detail. Sikap mencintai lingkungan dan pemanfaatan limbah menjadi pupuk dapat diaplikasikan kembali dimasa yang akan datang.

Aspek ini difokuskan kepada metode, proses, diskusi yang terjalin. Kegiatan ini diharapkan dapat memperbaiki kehidupan yang berbasis kepada daya mereka sendiri, dengan upaya optimasi daya serta peningkatan serta harus menempatkan kekuatan masyarakat sebagai modal utama serta menghindari “rekayasa” dari pihak luar yang sering mematikan kemandirian masyarakat setempat

## **B. Identifikasi Area Dan Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memfokuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah Karang taruna dapat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk dijadikan kompos?
- 2) Apakah Karang Taruna dapat berpartisipasi dalam mengurangi sampah melalui pembuatan pupuk cair dan padat secara mandiri?

Fokus Penelitian dalam kegiatan adalah partisipasi karang taruna dalam mengelola dan mengurangi sampah menjadi pupuk

## **C. Pembatasan dan Fokus Penelitian**

Melihat focus penelitian di atas, peneliti akan membatasi masalah penelitian menjadi “Pemberdayaan Pemuda Dalam Pemanfaatan Limbah Organik di karang taruna 03 Pondok Ranggong Jakarta Timur”.

## **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan konteks diatas maka dapat ditarik kesimpulan ke dalam perumusan masalah yaitu;

- 1) Bagaimana partisipasi karang taruna dalam pengelolaan sampah rumah tangga untuk dijadikan kompos?
- 2) Bagaimana partisipasi karang taruna dalam mengolah sampah melalui pembuatan pupuk cair dan padat secara mandiri?

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Secara teoritis dan praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

### **1) Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta menambah informasi mengenai pemanfaatan limbah yang dapat dijadikan sebagai pupuk. Baik pupuk cair maupun pupuk padat.

## **2) Manfaat Praktis**

### a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dijadikan masukan yang dapat diterapkan ketika berada di dalam lingkungan masyarakat.

### b) Karang Taruna

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi informasi mengenai kebermanfaatan mampu memberikan pengetahuan serta menambah informasi mengenai pemanfaatan limbah yang dapat dijadikan sebagai pupuk. Baik pupuk cair maupun pupuk padat.

### c) Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan penggunaan pemanfaatan limbah yang dapat dijadikan sebagai pupuk. Baik pupuk cair maupun pupuk padat.